

POLA SPASIAL RUMAH RAKYAT DI KECAMATAN KARTASURA, KABUPATEN SUKOHARJO

Azaria Widya Irianti¹ dan Ema Yunita Titisari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: azariawidya12@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Kartasura dahulunya merupakan pusat pemerintahan dan kedudukan dari raja-raja mataram dengan berdirinya Keraton Kartasura. Menjadi pusat pemerintahan, menjadikan kawasan Keraton Kartasura juga menjadi pusat permukiman. Rumah-rumah lama di permukiman sekitar keraton banyak dibangun dengan gaya rumah tradisional Jawa. Rumah-rumah lama ini rata-rata dihuni oleh kelompok rakyat. Rumah merupakan tempat beraktivitas sesuai dengan budaya dengan tatanan ruang pada rumah merepresentasikan budaya berhuni penghuninya. Beberapa rumah lama di Kecamatan Kartasura saat ini mengalami perubahan seiring dengan dinamika budaya penghuninya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola spasial rumah rakyat di Kecamatan Kartasura. Dengan melakukan analisis ini akan memperkaya wawasan mengenai budaya dan desain rumah tradisional khususnya pada aspek tata ruang sehingga dapat menjadi referensi dalam upaya penguatan identitas budaya. Metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan pada penelitian ini. Rumah-rumah yang menjadi sampel penelitian dianalisis berdasarkan unit analisis yang terdiri dari: orientasi ruang, organisasi ruang (didalamnya sekaligus mengulas pula zoning ruang dan pembatas ruang), serta hirarki ruang. Unit analisis tersebut saling berkaitan dalam pembentukan pola spasial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika budaya penghuni yang terjadi tidak berpengaruh banyak terhadap pola spasial rumah rakyat. Perubahan pada rumah yang ditemukan berupa fungsi ruang dan penambahan ruang.

Kata kunci: Pola Spasial, Rumah Rakyat, Dinamika Budaya

ABSTRACT

Kecamatan Kartasura was once the center of government and the position of the kings of Mataram with the establishment of the Keraton Kartasura. Being the center of government, making the Keraton Kartasura area also a residential center. Many old houses in settlements around the palace were built in the style of traditional Javanese houses. These old houses are mostly inhabited by folk groups. The house is a place of activity in accordance with the culture with the spatial arrangement in the house representing the culture of its residents. Some old houses in Kartasura District are currently undergoing changes along with the cultural dynamics of their residents. The purpose of this study was to analyze the spatial pattern of folk houses in Kecamatan Kartasura. By conducting this analysis, it will enrich insights into the culture and design of traditional houses, especially in spatial aspects so that it can be a reference in efforts to strengthen cultural identity. Qualitative methods with descriptive research types used in this research. The houses that became the research sample were analyzed based

on units of analysis consisting of: spatial orientation, spatial organization (in it as well as reviewing space zoning and space boundaries), and spatial hierarchy. These units of analysis are interrelated in the formation of spatial patterns. The results of this study show that the cultural dynamics of residents that occur do not have much effect on the spatial pattern of people's houses. Changes in the house found in the form of space function and additional space.

Keywords: Spatial Pattern, Folk House, Cultural Dynamics